

LAMPIRAN

Pedoman Observasi

Tujuan Observasi: untuk memperoleh informasi secara langsung tentang bagaimana *game* digital mempengaruhi pembentukan amoral remaja di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Nipa-Nipa Makassar.

No	Aspek yang Diamati	Indikator Perilaku	Ya	Tidak	Keterangan
1	Kedisiplinan dalam ibadah				
2	Sikap terhadap orang tua				
3	Penggunaan waktu				
4	Bahasa dan cara berbicara				
5	Interaksi sosial				
6	Kepedulian dalam pelayanan				
7	Pengendalian diri (emosi)				
8	Tanggung jawab pribadi				

9	Kemampuan membedakan benar dan salah				
10	Kesadaran moral Kristen				

Pedoman wawancara

1. Pertanyaan Untuk Remaja
 - a. *Game* apa saja yang sering kamu mainkan?
 - b. Berapa lama kamu biasanya bermain *game* setiap hari?
 - c. Dengan siapa biasanya kamu bermain (sendiri, teman, *online*)?
 - d. Apa yang kamu pelajari dari *game-game* yang kamu mainkan?
 - e. Menurutmu, apakah dalam *game* yang kamu mainkan ada nilai-nilai seperti kerja sama, kejujuran, atau keberanian? Bisa ceritakan contohnya?
 - f. Adakah ada bagian dari *game* yang menurutmu kurang baik atau bisa memberikan pengaruh buruk? Mengapa kamu berpikir begitu?
 - g. Apakah bermain *game* pernah membuatmu merasa menjadi orang yang lebih sabar, jujur, atau bertanggung jawab? mengapa?
 - h. Pernahkah kamu merasa bermain *game* membuatmu lebih cepat marah atau jadi kurang menghormati orang lain? Kalau iya, apa yang biasanya memicunya?
 - i. Ketika kamu sedang asik bermain *game*, bagaimana kamu mengatur waktu agar tetap bisa menjalankan kewajiban seperti berdoa, sekolah, atau ibadah? Apakah pernah merasa kesulitan? Jelaskan.

- j. Sebagai remaja Kristen, menurutmu bagaimana cara hidup yang sesuai dengan ajaran Tuhan?"
- k. Apakah kamu merasa *game* bisa mendukung atau mengganggu hidupmu sebagai anak Tuhan

2. Pertanyaan Untuk Orangtua

- a. Seberapa sering anak Anda bermain *game*, dan bagaimana biasanya sikap atau perilakunya saat bermain?
- b. Sejak anak Anda mulai sering bermain *game*, apakah Anda melihat ada perubahan dalam sikap atau moralnya? Bisa ceritakan contohnya?
- c. Bagaimana Anda melihat keseimbangan antara waktu bermain *game* dan pelaksanaan kewajiban anak seperti beribadah, belajar, atau membantu di rumah?
- d. Menurut pengamatan Anda, apakah isi dari *game* yang dimainkan anak cenderung membawa pengaruh positif atau negatif? Apa yang membuat Anda berpikir demikian?
- e. Apakah Anda pernah mencoba mengatur waktu bermain *game* anak? Bagaimana cara Anda melakukannya, dan bagaimana respon anak?
- f. Dalam kehidupan sehari-hari di rumah, bagaimana cara Anda menanamkan nilai-nilai kebaikan dan iman Kristen kepada anak?

g. Apakah Anda merasa gereja memiliki peran penting dalam mendampingi anak-anak terkait kebiasaan bermain *game* dan pembentukan karakter? Jika ya, peran seperti apa yang Anda harapkan?

3. Pertanyaan Untuk Pendeta

a. Terkait dengan Moral, Bagaimana Bapak melihat kondisi moral remaja di jemaat saat ini?

b. Apa saja tantangan moral yang paling sering dihadapi oleh remaja di jemaat pak?

c. Bagaimana pandangan Bapak terhadap *game* digital secara umum?

d. Apakah Bapak melihat adanya pengaruh *game* digital terhadap perilaku atau moral remaja di jemaat? Jika ya, seperti apa bentuk pengaruhnya?

e. Apakah Bapak pernah menerima aduan dari orang tua atau remaja terkait dampak *game* digital?

f. Menurut pandangan Bapak, bagaimana seharusnya peran orang tua dan gereja dalam membimbing remaja agar menggunakan *game* digital secara bijaksana dan bertanggung jawab?

g. Apakah gereja memiliki program khusus untuk pembinaan moral remaja? Jika ya, mohon dijelaskan.

h. Apa pendekatan yang gereja lakukan untuk menanggapi fenomena *game* digital di kalangan remaja?

- i. Apakah gereja pernah mengadakan seminar, diskusi, atau bimbingan khusus terkait penggunaan media digital?
- j. Apa harapan Bapak terhadap peran gereja dalam membina moral remaja di era digital ini?
- k. Apa saran Bapak kepada remaja dalam menggunakan *game* digital secara bijak?

Catatan Lapangan Hasil Observasi

No	Aspek yang Diamati	Indikator Perilaku	Ya	Tidak	Keterangan
1	Kedisiplinan dalam ibadah	Mengikuti ibadah dengan tertib dan tidak terganggu oleh <i>game</i>		✓	Beberapa remaja tidak disiplin karena terlalu fokus bermain <i>game</i>
2	Sikap terhadap orang tua	Menunjukkan penghormatan dan mendengarkan arahan		✓	Remaja cenderung mengabaikan saat dipanggil orang tua
3	Penggunaan waktu	Mengatur waktu antara <i>game</i> , belajar, dan ibadah		✓	Mayoritas remaja sulit mengatur waktu karena terlalu asyik bermain

4	Bahasa dan cara berbicara	Berbicara dengan sopan dan tidak kasar		✓	Beberapa remaja mengeluarkan kata kasar saat bermain
5	Interaksi sosial	Bergaul dengan baik dan bekerja sama dalam <i>game</i> maupun luar <i>game</i>	✓		Beberapa menunjukkan sikap kerja sama dalam <i>game</i>
6	Kepedulian dalam pelayanan	Ikut serta dalam kegiatan gereja dan pelayanan	✓		Beberapa tetap aktif sekolah minggu
7	Pengendalian diri (emosi)	Tidak cepat marah dan mampu mengontrol emosi saat bermain		✓	Banyak remaja cepat marah saat kalah dalam <i>game</i>

8	Tanggung jawab pribadi	Tetap mengerjakan tugas dan tanggung jawab rumah atau sekolah		✓	Sering lupa makan, mandi, dan tidak kerjakan tugas
9	Kemampuan membedakan benar dan salah	Menyadari konten baik dan buruk dalam <i>game</i>	✓		Ada yang tahu saat isi <i>game</i> mengandung kekerasan
10	Kesadaran moral Kristen	Hidup sesuai ajaran Tuhan (berdoa, ibadah, tolong-menolong)	✓		Masih ada yang menunjukkan nilai Kristen meskipun bermain <i>game</i>

Transkrip Hasil Wawancara
Transkrip Wawancara (Remaja)

Informan : Mikael Artur Palakua

Umur : 15 tahun

NO	PEDOMAN WAWANCARA	JAWABAN
1.	<i>Game</i> apa saja yang sering kamu mainkan?	<i>Game</i> yang saya mainkan Sausage Man dan Mobile Legens, tetapi yang paling sering saya mainkan yaitu Mobile Legens.
2.	Berapa lama kamu biasanya bermain <i>game</i> setiap hari?	Saya bermain <i>game</i> terkadang 2 jam, terkadang 3 jam, bahkan biasa lebih dari itu. Tidak hanya di rumah saja, saya juga biasa memainkannya di sekolah pada saat istirahat ataupun jam Kosong.
3.	Dengan siapa biasanya kamu bermain (sendiri, teman, online)	Kalua saya bermain <i>game</i> itu biasanya bersama teman-teman baik secara langsung maupun secara online.

4.	Apa yang kamu pelajari dari <i>game-game</i> yang kamu mainkan?	Dari <i>Game</i> yang saya mainkan ini yang saya pelajari itu seperti bekerjasama dan mampu mengatasi masalah yang ada
5.	Menurutmu, apakah dalam <i>game</i> yang kamu mainkan ada nilai-nilai seperti kerja sama, kejujuran, atau keberanian? Bisa ceritakan contohnya?	Nilai kerja sama dan keberanian itu ada, seperti bekerja sama dengan teman untuk melawan musuh, kalau keberanian itu seperti berani mengambil Keputusan didalam <i>game</i> , sedangkan kejujuran dalam <i>game</i> yang saya mainkan tidak ada, karena terkadang saya membohongi teman saya untuk mendapatkan keuntungan dalam <i>game</i> yang saya mainkan ini.
6.	Apakah ada bagian dari <i>game</i> yang menurutmu kurang baik atau bisa memberikan pengaruh buruk? Mengapa kamu berpikir begitu?	Iya, ada, seperti toxic dan kasar, karena dalam <i>game</i> biasa ada-ada saja teman yang bikin jengkel saya.

7.	Apakah bermain <i>game</i> pernah membuatmu merasa menjadi orang yang lebih sabar, jujur, atau bertanggung jawab? Mengapa?	Terkadang sih saya merasa seperti itu, karena pada saat kita main <i>game</i> itu harus sabar entah itu karena jaringan dan lain sebagainya.
8.	Pernahkah kamu merasa bermain <i>game</i> membuatmu lebih cepat marah atau jadi kurang menghormati orang lain? Kalau iya, apa yang biasanya memicunya?	Ya, biasanya kalau teman tidak menguasai <i>game</i> yang dimainkan bersama, biasanya saya menghينanya, dan biasa juga mengeluarkan kata kasar seperti "Anjing", "Anak Yatim", dan lain sebagainya.
9.	Ketika kamu sedang asik bermain <i>game</i> , bagaimana kamu mengatur waktu agar tetap bisa menjalankan kewajiban seperti berdoa, sekolah, atau ibadah? Apakah pernah merasa kesulitan? Jelaskan	Saya tidak pernah merasa kesulitan mengatur waktu saya, kalau memang sudah waktunya saya ibadah saya ibadah, ke sekolah saya kesekolah, berdoa dan lain sebagainya.
10.	Sebagai remaja Kristen, menurutmu bagaimana cara hidup yang sesuai dengan ajaran Tuhan?	Dengan sering berdoa, sering beribadah, sering ke gereja,

		saling menghormati, saling melayani.
11.	Apakah kamu merasa <i>game</i> bisa mendukung atau mengganggu hidupmu sebagai anak Tuhan	Kadang saya merasa <i>game</i> bisa mendukung karena mengajarkan hal yang baik seperti bisa bertanggung jawab, berani melakukan hal apapun, dan juga bisa bekerjasama dengan teman.

Informan : Queensa Qeyla Gayang Madika

Umur : 15 tahun

NO	PEDOMAN WAWANCARA	JAWABAN
1.	<i>Game</i> apa saja yang sering kamu mainkan?	<i>Game</i> yang sering saya mainkan yaitu Roblox, roblox itu <i>game</i> yang dimainkan untuk Menyusun dan berkreasi seperti membuat rumah-rumahan
2.	Berapa lama kamu biasanya bermain <i>game</i> setiap hari?	Bisa sampai 3 jam, biasa habis pulang sekolah saya langsung memainkannya

3.	Dengan siapa biasanya kamu bermain (sendiri, teman, online)	Biasa sama teman secara online
4.	Apa yang kamu pelajari dari <i>game-game</i> yang kamu mainkan?	Yang aya pelajari dari <i>game</i> itu, bisa bekerjasama, karena <i>game</i> ini membutuhkan Kerjasama tim.
5.	Menurutmu, apakah dalam <i>game</i> yang kamu mainkan ada nilai-nilai seperti kerja sama, kejujuran, atau keberanian? Bisa ceritakan contohnya?	Kalau Kerjasama ada seperti, membangun rumah-rumahan dan membuat tempat-tempat foto dalam <i>game</i> .
6.	Apakah ada bagian dari <i>game</i> yang menurutmu kurang baik atau bisa memberikan pengaruh buruk? Mengapa kamu berpikir begitu?	Ya ada, karena <i>game</i> yang saya mainkan ini terlalu asik untuk dimainkan sehingga membuat saya lupa waktu, seperti lupa makan dan mengerjakan tugas sekolah.
7.	Apakah bermain <i>game</i> pernah membuatmu merasa menjadi orang yang lebih sabar, jujur, atau bertanggung jawab? Mengapa?	Tidak, bermain <i>game</i> tidak pernah membuat saya merasa lebih sabar, jujur, atau

		bertanggung jawab karena saya lebih fokus pada kesenangan .
8.	Pernahkah kamu merasa bermain <i>game</i> membuatmu lebih cepat marah atau jadi kurang menghormati orang lain? Kalau iya, apa yang biasanya memicunya?	Ya, karena biasanya jika bermain <i>game</i> dan jaringan tidak bagus di situulah saya merasa kurang sabar dan cepat emosi, biasa juga saya merasa kurang menghormati orang lain seperti, jika teman saya memberi masukan dalam membuat rumah-rumahan dalam <i>game</i> , biasanya saya tidak mau mendengarkan masukannya.
9.	Ketika kamu sedang asik bermain <i>game</i> , bagaimana kamu mengatur waktu agar tetap bisa menjalankan kewajiban seperti berdoa, sekolah, atau ibadah? Apakah pernah merasa kesulitan? Jelaskan	Ya, saya merasa kesulitan mengatur waktu saya, karena <i>game</i> yang saya mainkan seru dan itu membuat saya lupa waktu.

10.	Sebagai remaja Kristen, menurutmu bagaimana cara hidup yang sesuai dengan ajaran Tuhan?	Rajin berdoa, rajin membaca Alkitab dan beribadah serta membantu dan dengar-dengaran kepada orangtua
11.	Apakah kamu merasa <i>game</i> bisa mendukung atau mengganggu hidupmu sebagai anak Tuhan	<i>Game</i> bisa mengganggu karena kalau sudah asyik bermain <i>game</i> saya sudah lupa waktu.

Informan : Novar Artar Pongmanapa

Umur : 12 tahun

NO	PEDOMAN WAWANCARA	JAWABAN
1.	<i>Game</i> apa saja yang sering kamu mainkan?	Saya biasa mememanikan <i>game</i> Free Fire dan roblox, tapi yang paling sering Free Fire.
2.	Berapa lama kamu biasanya bermain <i>game</i> setiap hari?	Saya biasa memainkan 5 menit, 1 jam, bahkan lebih dari itu.
3.	Dengan siapa biasanya kamu bermain (sendiri, teman, online)	Saya biasa memainkannya sendiri, biasa juga bersama teman.

4.	Apa yang kamu pelajari dari <i>game-game</i> yang kamu mainkan?	Dari <i>game</i> yang saya mainkan ada kerjasam dan saling menolong.
5.	Menurutmu, apakah dalam <i>game</i> yang kamu mainkan ada nilai-nilai seperti kerja sama, kejujuran, atau keberanian? Bisa ceritakan contohnya?	Ya, ada kerja sama dan keberanian, seperti bersama-sama melawan musuh dalam <i>game</i> dan mengalahkna musuh dalam <i>game</i> .
6.	Apakah ada bagian dari <i>game</i> yang menurutmu kurang baik atau bisa memberikan pengaruh buruk? Mengapa kamu berpikir begitu?	Ya, karena biasanya <i>game</i> membuat kita emosi sehingga mengeluarkan kata kasar seperti “anjing” dan “babi”
7.	Apakah bermain <i>game</i> pernah membuatmu merasa menjadi orang yang lebih sabar, jujur, atau bertanggung jawab? Mengapa?	Terkadang, bermain <i>game</i> membuat saya merasa lebih bertanggung jawab karena saya harus menyelesaikan tugas dalam <i>game</i> tepat waktu dan bekerja sama dengan tim dengan jujur dan sabar.
8.	Pernahkah kamu merasa bermain <i>game</i> membuatmu lebih cepat marah atau	Ya, <i>game</i> membuat saya cepat marah karena, biasanya kalau

	<p>jadi kurang menghormati orang lain?</p> <p>Kalau iya, apa yang biasanya memicunya?</p>	<p>saya kurang menguasai <i>game</i> lagi dan kalah disitulah saya marah.</p>
9.	<p>Ketika kamu sedang asik bermain <i>game</i>, bagaimana kamu mengatur waktu agar tetap bisa menjalankan kewajiban seperti berdoa, sekolah, atau ibadah? Apakah pernah merasa kesulitan? Jelaskan</p>	<p>Biasa saya merasa kesulitan karena sudah terlalu asyik bermain <i>game</i>.</p>
10.	<p>Sebagai remaja Kristen, menurutmu bagaimana cara hidup yang sesuai dengan ajaran Tuhan?</p>	<p>Rajin beribada, saling menolong, dengar-dengaran kepada orang tua</p>
11.	<p>Apakah kamu merasa <i>game</i> bisa mendukung atau mengganggu hidupmu sebagai anak Tuhan</p>	<p><i>Game</i> mengganggu hidup saya sebagai anak Tuhan karena sering lupa waktu.</p>

Informan : Dafin Amildwi DL Paletai

Umur : 14 tahun

NO	PEDOMAN WAWANCARA	JAWABAN
----	-------------------	---------

1.	Game apa saja yang sering kamu mainkan?	Game sering saya mainkan Free Fire
2.	Berapa lama kamu biasanya bermain game setiap hari?	Saya biasa memainkannya 3 jam dan lebih, saya biasa memainkannya di malam hari
3.	Dengan siapa biasanya kamu bermain (sendiri, teman, online)	Saya biasa memainkannya bersama teman atau biasa di sebut mabar, bersama 2-3 teman secara online.
4.	Apa yang kamu pelajari dari game-game yang kamu mainkan?	Tidak ada
5.	Menurutmu, apakah dalam game yang kamu mainkan ada nilai-nilai seperti kerja sama, kejujuran, atau keberanian? Bisa ceritakan contohnya?	Kerjasama ada, seperti kalau main bertiga dalam game harus menang dalam ronde game. Kejujuran juga ada seperti jika tertembak dalam game dan sekarat harus jujur kepada teman memberitahu bahwa saya tertembak.
6.	Apakah ada bagian dari game yang menurutmu kurang baik atau bisa	Ya, karena game yang saya mainkan juga menguji emosi,

	<p>memberikan pengaruh buruk? Mengapa kamu berpikir begitu?</p>	<p>jadi Ketika saya sudah emosi saya biasanya mengeluarkan kata kasar seperti “anjing”.</p>
7.	<p>Apakah bermain <i>game</i> pernah membuatmu merasa menjadi orang yang lebih sabar, jujur, atau bertanggung jawab? Mengapa?</p>	<p>Selama saya bermain <i>game</i> saya tidak pernah merasa hal itu.</p>
8.	<p>Pernahkah kamu merasa bermain <i>game</i> membuatmu lebih cepat marah atau jadi kurang menghormati orang lain? Kalau iya, apa yang biasanya memicunya?</p>	<p><i>Game</i> biasa membuat saya cepat marah dikarenakan kalah dari <i>game</i> tersebut.</p>
9.	<p>Ketika kamu sedang asik bermain <i>game</i>, bagaimana kamu mengatur waktu agar tetap bisa menjalankan kewajiban seperti berdoa, sekolah, atau ibadah? Apakah pernah merasa kesulitan? Jelaskan</p>	<p>Saya merasa kesulitan mengatur waktu saya, karena focus bermain <i>game</i>.</p>
10.	<p>Sebagai remaja Kristen, menurutmu bagaimana cara hidup yang sesuai dengan ajaran Tuhan?</p>	<p>Hidup yang sesuai ajaran Tuhan itu, rajin baca alkitab, saling</p>

		menolong, dan menghormati orangtua.
11.	Apakah kamu merasa <i>game</i> bisa mendukung atau mengganggu hidupmu sebagai anak Tuhan	Saya merasa <i>game</i> mengganggu hidup saya sebagai anak Tuhan.

Informan : Julio Prisgavire M.P

Umur : 12 tahun

NO	PEDOMAN WAWANCARA	JAWABAN
1.	<i>Game</i> apa saja yang sering kamu mainkan?	<i>Game</i> yang biasa mainkan itu bola dan Free Fire
2.	Berapa lama kamu biasanya bermain <i>game</i> setiap hari?	Biasa saya mainkan sekitar 2 jam dan biasa lebih
3.	Dengan siapa biasanya kamu bermain (sendiri, teman, online)	Biasa sendiri, biasa sama teman sebanyak 2 orang.
4.	Apa yang kamu pelajari dari <i>game-game</i> yang kamu mainkan?	Yang saya pelajari itu Kerjasama dan saling membantu teman.
5.	Menurutmu, apakah dalam <i>game</i> yang kamu mainkan ada nilai-nilai seperti	Kerjasama ada seperti,memenangkan

	<p>kerja sama, kejujuran, atau keberanian? Bisa ceritakan contohnya?</p>	<p>permainan bersama teman, keberanian juga ada seperti berani melawan musuh dalam <i>game</i> yang dimainkan.</p>
6.	<p>Apakah ada bagian dari <i>game</i> yang menurutmu kurang baik atau bisa memberikan pengaruh buruk? Mengapa kamu berpikir begitu?</p>	<p>Ada baik dan ada juga yang buruk, kalau baiknya itu menambah teman, kalau buruknya itu waktu terbuang sia-sia.</p>
7.	<p>Apakah bermain <i>game</i> pernah membuatmu merasa menjadi orang yang lebih sabar, jujur, atau bertanggung jawab? Mengapa?</p>	<p>Saya merasa tidak</p>
8.	<p>Pernahkah kamu merasa bermain <i>game</i> membuatmu lebih cepat marah atau jadi kurang menghormati orang lain? Kalau iya, apa yang biasanya memicunya?</p>	<p>Ya, <i>game</i> membuat saya lebih cepat marah karena terkadang ada teman yang tidak mau diajak Kerjasama.</p>
9.	<p>Ketika kamu sedang asik bermain <i>game</i>, bagaimana kamu mengatur waktu agar tetap bisa menjalankan</p>	<p>Saya tidak merasa sulit mengatur waktu bermain <i>game</i>, cara saya mengatur waktu saya</p>

	kewajiban seperti berdoa, sekolah, atau ibadah? Apakah pernah merasa kesulitan? Jelaskan	yaitu dengan membatasi diri dalam bermain <i>game</i> .
10.	Sebagai remaja Kristen, menurutmu bagaimana cara hidup yang sesuai dengan ajaran Tuhan?	Rajin beribadah, selalu bersyukur, membantu orang tua, menghormati orang lain.
11.	Apakah kamu merasa <i>game</i> bisa mendukung atau mengganggu hidupmu sebagai anak Tuhan	<i>Game</i> tidak mendukung saya sebagai anak Tuhan, karena terkadang <i>game</i> membuat saya mengeluarkan Bahasa kasar.

Transkrip Wawancara (Orang Tua)

Informan : Marlina Palakua

Hubungan dengan remaja : Orang tua dari Mikael Artur Palakua

NO	PEDOMAN WAWANCARA	JAWABAN
1.	Seberapa sering anak Anda bermain <i>game</i> , dan bagaimana biasanya sikap atau perilakunya saat bermain?	Sering sekali biasanya pulang sekolah langsung main <i>game</i> sampai sore dan malamnya lanjut main lagi, perilakunya saat bermain <i>game</i> itu marah-marah, tidak bisa disuruh atau susah disuruh, lupa makan, lupa mandi.
2.	Sejak anak Anda mulai sering bermain <i>game</i> , apakah Anda melihat ada perubahan dalam sikap atau moralnya? Bisa ceritakan contohnya?	Banyak perubahan salah satunya malas tidak rajin lagi.
3.	Bagaimana Anda melihat keseimbangan antara waktu bermain <i>game</i> dan pelaksanaan	Kalau di rumah biasanya dia bantu-bantu saya

	<p>kewajiban anak seperti beribadah, belajar, atau membantu di rumah?</p>	<p>tetapi terkadang kalau saya suruh tidak langsung dikerjakan, dia juga biasa beribadah ibadah.</p>
4.	<p>Menurut pengamatan Anda, apakah isi dari <i>game</i> yang dimainkan anak cenderung membawa pengaruh positif atau negatif? Apa yang membuat Anda berpikir demikian?</p>	<p>Menurut pengamatan saya, isi dari <i>game</i> yang dimainkan anak cenderung membawa pengaruh negatif karena banyak mengandung kekerasan, kata-kata kasar, dan membuat anak jadi lebih sulit diatur.</p>
5.	<p>Apakah Anda pernah mencoba mengatur waktu bermain <i>game</i> anak? Bagaimana cara Anda melakukannya, dan bagaimana respon anak?</p>	<p>Ya, saya membatasi waktunya bermain <i>game</i> selama 1-2 jam saja untuk bermain <i>game</i>, responnya biasa dilakukan biasa tidak.</p>

6.	Dalam kehidupan sehari-hari di rumah, bagaimana cara Anda menanamkan nilai-nilai kebaikan dan iman Kristen kepada anak?	Saya mengajarkan kepada anak saya untuk dengar-dengaran kepada orang tua, selalu banyak berdoa, tetap mengandalkan Tuhan.
7.	Apakah Anda merasa gereja memiliki peran penting dalam mendampingi anak-anak terkait kebiasaan bermain <i>game</i> dan pembentukan karakter? Jika ya, peran seperti apa yang Anda harapkan?	Ya, perlu seperti pengajaran di Sekolah minggu.

Informan : Alfrida Somalinggi

Hubungan dengan remaja : Orang tua dari Queensa Qeyla Gayang Madika

NO	PEDOMAN WAWANCARA	JAWABAN
1.	Seberapa sering anak Anda bermain <i>game</i> , dan bagaimana biasanya sikap atau perilakunya saat bermain?	Biasanya kalau bermain <i>game</i> sekitar 3 jam, dan sikap atau perilaku saat bermain <i>game</i> biasanya kalau dipanggil dia pura-

		pura tuli atau pura-pura tidak dengar.
2.	Sejak anak Anda mulai sering bermain <i>game</i> , apakah Anda melihat ada perubahan dalam sikap atau moralnya? Bisa ceritakan contohnya?	Ya,ada, contohnya kalau dipanggil pura-pura tuli, pekerjaan rumah juga kadang tidak beres karena keasyikan bermain <i>game</i> .
3.	Bagaimana Anda melihat keseimbangan antara waktu bermain <i>game</i> dan pelaksanaan kewajiban anak seperti beribadah, belajar, atau membantu di rumah?	Kalau beribadah dia rajin ke sekolah minggu dan mengikuti kegiatan-kegiatan gereja, kalau belajar sudah kurang karena waktunya belajar di rumah dipergunakan untuk bermain <i>game</i> .
4.	Menurut pengamatan Anda, apakah isi dari <i>game</i> yang dimainkan anak cenderung membawa pengaruh positif atau negatif? Apa yang membuat Anda berpikir demikian?	Yang ada pengaruh negatif, karena dari main <i>game</i> waktu belajar sudah berkurang dan pekerjaan dirumah

		terkadang tidak terselesaikan dengan baik.
5.	Apakah Anda pernah mencoba mengatur waktu bermain <i>game</i> anak? Bagaimana cara Anda melakukannya, dan bagaimana respon anak?	Ya, dengan cara memberitahukan kepada anak untuk mengurangi waktu bermain <i>game</i> , dan responnya kadang dilakukan kadang juga tidak.
6.	Dalam kehidupan sehari-hari di rumah, bagaimana cara Anda menanamkan nilai-nilai kebaikan dan iman Kristen kepada anak?	Menganjurkan anak untuk mengikuti kegiatan-kegiatan di gereja seperti sekolah minggu.
7.	Apakah Anda merasa gereja memiliki peran penting dalam mendampingi anak-anak terkait kebiasaan bermain <i>game</i> dan pembentukan karakter? Jika ya, peran seperti apa yang Anda harapkan?	Ya, mungkin dengan cara mengadakan pembinaan khusus untuk anak-anak remaja.

Informan : Windy

Hubungan dengan remaja : Orang tua dari Novar Artar Pongmanapa

NO	PEDOMAN WAWANCARA	JAWABAN
1.	Seberapa sering anak Anda bermain <i>game</i> , dan bagaimana biasanya sikap atau perilakunya saat bermain?	Biasa 3-4 jam, Perilakunya biasa saja.
2.	Sejak anak Anda mulai sering bermain <i>game</i> , apakah Anda melihat ada perubahan dalam sikap atau moralnya? Bisa ceritakan contohnya?	Ya, ada perubahan seperti kalau disuruh tidak langsung dikerjakan.
3.	Bagaimana Anda melihat keseimbangan antara waktu bermain <i>game</i> dan pelaksanaan kewajiban anak seperti beribadah, belajar, atau membantu di rumah?	Kalau ibadah dia kadang-kadang atau bolong-bolong, kalau belajar dia lakukan selalunya dimalam hari
4.	Menurut pengamatan Anda, apakah isi dari <i>game</i> yang dimainkan anak cenderung membawa pengaruh positif atau negatif? Apa yang membuat Anda berpikir demikian?	Kalau dari yang saya liat itu dampak negatif maupun positif tidak ada

5.	Apakah Anda pernah mencoba mengatur waktu bermain <i>game</i> anak? Bagaimana cara Anda melakukannya, dan bagaimana respon anak?	Ya, saya pernah mengatur waktu bermain <i>gamenya</i> , dengan cara memastikan Wi-fi di rumah, dan responnya terkadang kalau wi-fi sudah mati dia mengambil hp saya atau hp bapaknya untuk dimainkan, jadi menurut saya kurang berhasil mengatur waktunya.
6.	Dalam kehidupan sehari-hari di rumah, bagaimana cara Anda menanamkan nilai-nilai kebaikan dan iman Kristen kepada anak?	Mengajarkan anak berdoa sebelum makan, sebelum tidur dan lain sebagainya.
7.	Apakah Anda merasa gereja memiliki peran penting dalam mendampingi anak-anak terkait kebiasaan bermain <i>game</i> dan pembentukan karakter? Jika ya, peran seperti apa yang Anda harapkan?	Ya, dengan cara membantu kami orang tua untuk memberi pemahaman kepada anak, supaya dia takut

		akan Tuhan dan dengar-dengaran terhadap orang tua kepada guru sekolah minggu.
--	--	---

Informan : Mayske Berlin

Hubungan dengan remaja : Orang tua dari Dafin Amildwi DL Paletai

NO	PEDOMAN WAWANCARA	JAWABAN
1.	Seberapa sering anak Anda bermain <i>game</i> , dan bagaimana biasanya sikap atau perilakunya saat bermain?	Setiap hari, mungkin keluar atau tidur baru tidak memegang hp, pulang sekolah langsung main, pokoknya kalau tidak ada kegiatannya diluar dia bermain <i>game</i> terus.
2.	Sejak anak Anda mulai sering bermain <i>game</i> , apakah Anda melihat ada perubahan dalam sikap atau moralnya? Bisa ceritakan contohnya?	Ada perubahan sikap, kadang ketawa sendiri, kadang emosi, dan biasa mengeluarkan kata kasar.

3.	Bagaimana Anda melihat keseimbangan antara waktu bermain <i>game</i> dan pelaksanaan kewajiban anak seperti beribadah, belajar, atau membantu di rumah?	Kebiasaannya sudah berkurang yang dulunya rajin membantu dirumah seperti menyapu semenjak bermain <i>game</i> sudah tidak rajin.
4.	Menurut pengamatan Anda, apakah isi dari <i>game</i> yang dimainkan anak cenderung membawa pengaruh positif atau negatif? Apa yang membuat Anda berpikir demikian?	Ada positif dan negatifnya, positifnya yaitu dia bisa berimajinasi dan kreatif, sedangkan negatifnya yaitu tidak peduli waktu, kurang istirahat, kurang tidur, dan emosi tidak terkendalikan.
5.	Apakah Anda pernah mencoba mengatur waktu bermain <i>game</i> anak? Bagaimana cara Anda melakukannya, dan bagaimana respon anak?	Saya pernah mencoba mengatur dengan cara bermaingame batas hanya sampai jam 10 malam, dan responnya

		awalnya dilakukan namun, lama-kelamaan tidak dilakukan lagi.
6.	Dalam kehidupan sehari-hari di rumah, bagaimana cara Anda menanamkan nilai-nilai kebaikan dan iman Kristen kepada anak?	Dengan cara menyuruh anak untuk rajin ke gereja beribadah.
7.	Apakah Anda merasa gereja memiliki peran penting dalam mendampingi anak-anak terkait kebiasaan bermain <i>game</i> dan pembentukan karakter? Jika ya, peran seperti apa yang Anda harapkan?	Ya, gereja memiliki peran penting, peran yang saya harapkan dengan memberikan anak pelatihan-pelatihan untuk remaja.

Informan : Aren Wilder

Hubungan dengan remaja : Orang tua dari Julio Prisgavire M.P

NO	PEDOMAN WAWANCARA	JAWABAN
1.	Seberapa sering anak Anda bermain <i>game</i> , dan bagaimana biasanya sikap atau perilakunya saat bermain?	Sering sekali, tapi kalau diukur dari jam saya kurang tau, kalau pulang sekolah langsung

		dimainkan samapai mau tidur.
2.	Sejak anak Anda mulai sering bermain <i>game</i> , apakah Anda melihat ada perubahan dalam sikap atau moralnya? Bisa ceritakan contohnya?	Ya, seperti emosi tidak stabil dan tidak terkontrol. Biasa juga mengeluarkan kata kasar seperti segala jenis kebun Binatang. Perubahan sikapnya juga anak ini lebih sering diam.
3.	Bagaimana Anda melihat keseimbangan antara waktu bermain <i>game</i> dan pelaksanaan kewajiban anak seperti beribadah, belajar, atau membantu di rumah?	Sejauh ini semuanya tidak terganggu, dia tetap menjalankan kewajibannya.
4.	Menurut pengamatan Anda, apakah isi dari <i>game</i> yang dimainkan anak cenderung membawa pengaruh positif atau negatif? Apa yang membuat Anda berpikir demikian?	Dampak negatifnya yaitu, kalau kalah emosinya tidak terkontrol dan mengeluarkan kata kasar. Dampak

		positifnya yaitu bisa dapat teman dari luar lingkungannya, bisa mengetahui Bahasa seperti bahasa Inggris.
5.	Apakah Anda pernah mencoba mengatur waktu bermain <i>game</i> anak? Bagaimana cara Anda melakukannya, dan bagaimana respon anak?	Ya, pernah dengan cara menyita hpnya, dan responnya diam tidak melawan.
6.	Dalam kehidupan sehari-hari di rumah, bagaimana cara Anda menanamkan nilai-nilai kebaikan dan iman Kristen kepada anak?	Menyuruh anak untuk mengikuti kegiatan gereja seperti sekolah minggu, Latihan menyanyi, pokoknya kegiatan-kegiatan yang diadakan gereja.
7.	Apakah Anda merasa gereja memiliki peran penting dalam mendampingi anak-anak terkait kebiasaan bermain <i>game</i> dan	Gereja harus menyikapi karena selain dari lingkungan gereja juga harus tanamkan norma-

	pembentukan karakter? Jika ya, peran seperti apa yang Anda harapkan?	norma agama dan yang diharapkan itu gereja mengadakan kegiatan yang melibatkan remaja berkumpul bersama di gereja seperti Latihan menyanyi, atau kegiatan-kegiatan yang membangun iman seperti pendalaman Alkitab.
--	--	--

Transkrip Wanwancara (Pendeta)

Informan : Pdt. Oktovianus

Jabatan : Pedeta Jemaat

NO	PEDOMAN WAWANCARA	JAWABAN
	Terkait dengan Moral, Bagaimana Bapak melihat kondisi moral remaja di jemaat saat ini?	Berbicara soal moral remaja di jemaat saat ini, memang tidak mudah membentuk moral remaja di jemaat Nipa-Nipa, karena konteks

		<p>sebelumnya itu sudah cukup lama di Nipa-Nipa ini tempatnya anak-anak Remaja transaksi narkoba. Faktanya disini banyak, ada beberapa anak remaja disini ditangkap polisi, bahkan ada juga remaja dulu di jemaat ini mejadi korbannya, itu arahnya narkoba dan itu sangat memprihatinkan sekakitan dengan moral remaja.</p>
	<p>Apa saja tantangan moral yang paling sering dihadapi oleh remaja di jemaat pak?</p>	<p>Tantangan moral yang paling sering dihadapi oleh remaja di jemaat cukup beragam, salah satunya pengaruh dunia</p>

		<p>digital. Banyak remaja menjadi sulit membedakan mana yang benar dan salah karena nilai-nilai moral dalam dunia maya seringkali bertolak belakang dengan ajaran firman Tuhan.</p>
	<p>Bagaimana pandangan Bapak terhadap <i>game</i> digital secara umum?</p>	<p>Secara umum, saya memandang <i>game</i> digital sebagai media yang netral, tetapi dapat berdampak positif atau negatif tergantung pada bagaimana dan untuk apa <i>game</i> itu digunakan.</p>
	<p>Apakah Bapak melihat adanya pengaruh <i>game</i> digital terhadap perilaku atau moral remaja di jemaat? Jika ya, seperti apa bentuk pengaruhnya?</p>	<p>Berbicara tentang perilaku adakah kaitannya dengan <i>game</i> atau tidak, itu tidak bisa</p>

		<p>di pastikan, di duga bisa, bahwa bukan hanya <i>game</i>. Jadi, apakah <i>game</i> digital dapat berpengaruh pada moral, jawabannya bisa ya, bisa tidak, tapi pastinya iya, karena dari <i>game</i> itu juga bisa mendapatkan sesuatu yang sebenarnya membentuk moral yang tidak baik.</p>
	<p>Apakah Bapak pernah menerima aduan dari orang tua atau remaja terkait dampak <i>game</i> digital?</p>	<p>Kalau pengaduan secara langsung tidak ada.</p>
	<p>Menurut pandangan Bapak, bagaimana seharusnya peran orang tua dan gereja dalam membimbing remaja agar menggunakan <i>game</i></p>	<p>Ada kesadaran gereja tentang itu, saya juga yakin orang tua juga sadar bahwa anak</p>

	<p>digital secara bijaksana dan bertanggung jawab?</p>	<p>membutuhkan pendampingan. Tetapi masalahnya adalah waktu orang tua yang tidak cukup karena pekerjaan dan persoalan utama orang tua adalah bagaimana menjaga anaknya di dalam rumah, sebab kalau diluar rumah itu lebih besar resikonya daripada di dalam rumah. Tetapi didalam rumah juga kesempatan membimbing mereka juga itu kurang dan tidak mudah. walaupun di satu sisi kita juga harus memahami, yaitu orang tidak bisa</p>
--	--	---

		<p>menghindari itu di jamannya kita, anak kecil saja itu sudah tau pegang hp. Kedua, kalau sudah remaja orang tua lebih memilih anak bermain <i>game</i> di rumah daripada anak keluar karena di luar pergaulan luar biasa. Jadi pengaruh <i>game</i> digital menurut saya tentu ada negatifnya dan ada positifnya, yang dibutuhkan sekarang adalah orang tua perlu mendampingi anaknya dalam bermain <i>game</i>, dan ini yang kurang dilakukan orang tua, bukan karna orang tua sengaja tetapi karena</p>
--	--	---

		pekerjaan orang tua, tidak memiliki kesempatan dan lain sebagainya.
	Apakah gereja memiliki program khusus untuk pembinaan moral remaja? Jika ya, mohon dijelaskan.	Kalau program khusus tidak ada, yang ada hanya pembelajaran remaja, seperti sekolah minggu, hanya itu yang terprogram.
	Apa pendekatan yang gereja lakukan untuk menanggapi fenomena <i>game</i> digital di kalangan remaja?	Sampai saat ini belum ada untuk fenomena itu, hanya dalam program khusus yaitu dengan adanya perkunjungan pendeta ke rumah-rumah jemaat, pemantauan pendeta bersama majelis gereja dan ketika kita mendengar dan melihat

		ada sesuatu yang perlu ditangani disitulah kita masuk.
	Apakah gereja pernah mengadakan seminar, diskusi, atau bimbingan khusus terkait penggunaan media digital?	Sejauh ini tidak ada.
	Apa harapan Bapak terhadap peran gereja dalam membina moral remaja di era digital ini?	Mestinya ada program khusus dan dibentuk oleh orang-orang tertentu diman didalamnya ada Pendeta dan majelis gereja yang bisa menangani persoalan itu, seperti orang-orang Psikologi.
	Apa saran Bapak kepada remaja dalam menggunakan <i>game</i> digital secara bijak?	Berusahalah menggunakan <i>game</i> digital dengan memilah <i>game</i> digital yang baik, yang memberikan

		dampak positif kepada remaja.
--	--	-------------------------------